

**TEST KEWAJARAN SALDO PIUTANG USAHA
PADA PT CS PER 31 DESEMBER 2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : CHINDY FEBRIYANTI

NIM : 2015613015

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**TEST KEWAJARAN SALDO PIUTANG USAHA
PADA PT CS PER 31 DESEMBER 2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : CHINDY FEBRIYANTI
NIM : 2015613015**

**JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chindy Febriyanti

NIM : 2015613015

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Test Kewajaran Saldo Piutang Usaha pada PT CS per 31
Desember 2022

Pembimbing : 1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak.,
2. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.,

Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 18 Agustus 2023



Chindy Febriyanti

**TEST KEWAJARAN SALDO PIUTANG USAHA PADA PT CS PER 31
DESEMBER 2022**

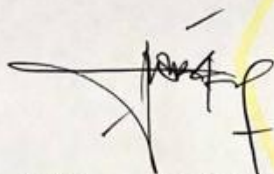
Chindy Febriyanti
NIM 2015613015

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak.,
NIP 198101152006042002



Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.,
NIP 198709282015042003

**Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua**




I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001

**TEST KEWAJARAN SALDO PIUTANG USAHA PADA PT CS PER 31
DESEMBER 2022**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Jumat, 18 Agustus 2023**

PANITIA PENGUJI

KETUA:

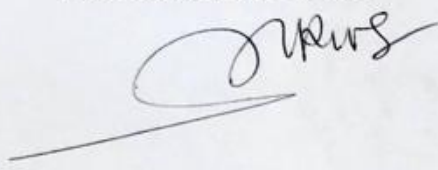


Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak.,
NIP 198101152006042002

ANGGOTA:



1. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP 196007171988111001



2. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP 195812311987031013

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Test Kewajaran Saldo Piutang Usaha Pada PT CS Per 31 Desember 2022” Selesai tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberi motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.e., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan pengarahan dan semangat.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H., Selaku Pembimbing II yang telah memberi saran dalam tata penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Orang tua, saudara, dan sahabat serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki tugas akhir ini menjadi lebih baik. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Denpasar, Agustus 2023



Chindy Febriyanti



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

TEST KEWAJARAN SALDO PIUTANG USAHA PADA PT CS PER 31 DESEMBER 2022

**Chindy Febriyanti
2015613015**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saldo atas piutang usaha yang disajikan oleh PT CS sudah dinilai wajar atau tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa daftar piutang usaha, saldo piutang usaha pada buku besar dan neraca PT CS, untuk data kualitatif yang digunakan berupa hasil wawancara mengenai sistem pengendalian internal atas piutang usaha yang dilakukan oleh PT CS. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan teknis analisis data kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saldo atas Piutang Usaha yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan tidak wajar. Keadaan tersebut terjadi karena perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian atas piutang usaha. Selisih yang ada melebihi batas materialitas yang telah ditentukan. Selisih tersebut dikarenakan tidak adanya pembentukan cadangan kerugian terhadap piutang usaha yang bertujuan untuk mengurangi risiko tidak tertagihnya piutang pada PT CS.

Kata Kunci : Audit, test kewajaran, piutang usaha, cadangan kerugian piutang.

**TEST THE FAIRNESS OF ACCOUNTS RECEIVABLE BALANCES AT PT
CS AS OF DECEMBER 31, 2022**

**Chindy Febriyanti
2015613015**

(Diploma 3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the balance of trade receivables presented by PT CS has been assessed as fair or not in accordance with Financial Accounting Standards. The data used are quantitative data in the form of PT CS's list of accounts receivable, accounts receivable balance on general ledger and balance sheet of PT CS, for qualitative data used is in the form of interviews regarding the internal control system for accounts receivable conducted by PT CS. The processed data is then analyzed using quantitative analysis techniques and qualitative data analysis techniques are descriptive. The result of this study show that the balance of accounts receivable presented in the company's financial statements is not reasonable. This situation occurs because the company does not form an allowance for doubtful account. The difference exceeds the predetermined materiality limit. The difference is due to the formation of allowance for doubtful debt aimed at reduce the risk of uncollectible receivables that were not previously formed by PT CS.

Keyword : Audit, fairness test, Account receivable, allowance for doubtful debt..

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7

2.2	Kerangka Pikir Penelitian.....	8
BAB III METODOLOGI		35
3.1	Lokasi dan Objek Penelitian	35
3.2	Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	35
3.3	Kerangka/metode pengolahan data dan teknis analisis data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....		41
4.1	Kebijakan Akuntansi Piutang Usaha PT CS.....	41
4.2	Pengujian Kewajaran Piutang Usaha PT CS	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		69



DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 DAFTAR PIUTANG USAHA PT CS 2021 & 2022	4
TABEL 2. 1 PRESENTASE TAKSIRAN KERUGIAN PIUTANG	16
TABEL 4. 1 EVALUASI INTERNAL CONTROL.....	45
TABEL 4. 2 BATAS MATERIAL AKUN ASET	50
TABEL 4. 3 PROGRAM PENGUJIAN SUBSTANTIF PIUTANG USAHA	52
TABEL 4. 4 RASIO PIUTANG USAHA ASET LANCAR	56
TABEL 4. 5 TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG USAHA.....	57
TABEL 4. 6 RATE OF RETURN ON NET SALES	58
TABEL 4. 7 DAFTAR KONFIRMASI PIUTANG USAHA.....	62
TABEL 4. 8 DAFTAR GUEST LEDGER	63
TABEL 4. 9 TAKSIRAN KERUGIAN PIUTANG	64
TABEL 4. 10 JURNAL PENYESUAIAN.....	65

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KERANGKA PIKIR PENELITIAN	8
---	---



DAFTAR RUMUS

1. RUMUS MENGHITUNG RISIKO AUDIT	30
2. MENGHITUNG RASIO PERPUTARAN PIUTANG	39
3. MENGHITUNG RASIO PERPUTARAN PIUTANG DENGAN TOTAL ASET LANCAR	39
4. MENGHITUNG <i>RATE OF RETURN ON NET SALES</i>	39
5. MENGHITUNG TINGKAT MATERIALITAS LAPORAN KEUANGAN	49



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Neraca Komparatif
2. Lampiran 1.2. Laporan Laba Rugi Komparatif
3. Lampiran 2. Daftar Rincian Piutang Usaha
4. Lampiran 3. Saldo Piutang Usaha PT CS Per 31 Desember 2022
5. Lampiran 3.1. Perhitungan Kembali Saldo Piutang Usaha pada Buku Besar
6. Lampiran 3.2. Daftar Umur Piutang Usaha PT CS Per 31 Desember 2022
7. Lampiran 3.3. Pengujian Sampel Transaksi
8. Lampiran 3.4. Pengujian Cut Off Penerimaan Piutang Usaha
9. Lampiran 3.5. Pengujian Cut Off Pelunasan Piutang Usaha
10. Lampiran 3.6. Test Kewajaran Cadangan Kerugian Piutang Usaha
11. Lampiran 4. Daftar Hasil Konfirmasi
12. Lampiran 5. Daftar Guest Ledger
13. Contoh Format Surat Konfirmasi Piutang
14. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I
15. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II
16. Surat Persetujuan Layak Uji

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai mahasiswa yang menuntut pendidikan pada bidang ekonomi dan bisnis terutama akuntansi, dimana nantinya akan bekerja pada ruang lingkup perusahaan. Pentingnya untuk kita memiliki pemahaman tentang perusahaan itu sendiri, menurut UU Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1 huruf b, pengertian perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berpendudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Cara memperoleh laba perusahaan pastinya dengan kegiatan penjualan yang mereka lakukan, baik itu barang ataupun jasa.

Menurut Philip Kotler, penjualan adalah proses sosial manajerial di mana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. (Kotler, 2008) Setiap perusahaan memiliki caranya masing-masing dalam melaksanakan kegiatan penjualan perusahaan. Umumnya penjualan itu sendiri ada 2 macam, yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian dicatat oleh perusahaan. Penjualan tunai adalah

pendapatan penjualan, seperti halnya pendapatan jasa, dicatat ketika dihasilkan. Ini disesuaikan dengan prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjualan ke pembeli. Pada saat tersebut transaksi penjualan telah di selesaikan dan harga penjualan yang telah ditetapkan. Sehingga setelah pelanggan melakukan pesanan maka saat itu juga pelanggan harus membayar sejumlah nominal yang ditentukan. Sedangkan penjualan kredit menurut (Drs. AI. Haryono Jusup, M.B.A., 2011) adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayarannya dilaksanakan secara bertahap, yaitu : Pada saat barang-barang diserahkan kepada pembeli, penjual menerima pembayaran pertama sebagian dari harga penjualan (diberikan *down payment*). Setelah pelanggan melakukan pesanan atas barang ataupun jasa, pelanggan masih memiliki kewajiban untuk melunasi atas barang/jasa tersebut sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan bersama.

Tidak menutup kemungkinan dalam pencatatan dari hasil penjualan perusahaan tentu akan sering muncul kesalahan, baik itu disengaja ataupun tidak. Kesalahan yang tidak disengaja biasanya terjadi karena salah catat nominal barang, jenis barang, harga barang, serta jumlah yang sudah dibayarkan oleh pelanggan. Sedangkan kesalahan yang disengaja bisa saja dilakukan untuk kepentingan pribadi. Maka dari itu, pentingnya perusahaan untuk mengetahui apa hal yang sebenarnya terjadi dalam kesalahan pencatatan piutang ini, demi keberlangsungan perusahaan kedepannya dan dalam jangka yang panjang. Tetapi diantara 2 macam jenis penjualan tersebut, masalah yang terjadi umumnya pada penjualan kredit. Karena perusahaan dan pihak ketiga

sama sama mencatat atas barang/jasa pesanan, jumlah kas yang diterima, serta sisa kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak ketiga. Maka dari itu, dibutuhkan sistem pengendalian yang baik dan kuat atas pencatatan piutang tersebut.

Kebijakan penjualan kredit yang diterapkan oleh setiap perusahaan berbeda-beda, baik perusahaan dagang, jasa ataupun manufaktur akan mempertanggungjawabkan kebijakan yang diambil dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan akan menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit.

Penjualan kredit baik untuk barang ataupun jasa akan memunculkan akun piutang usaha dalam laporan keuangan perusahaan. Perlakuan akuntansi terhadap piutang harus sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan, karena dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan konsep dasar yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menilai dan menyajikan aset, utang dan ekuitas di laporan posisi keuangan dan juga untuk menentukan pengaruh pendapatan dan biaya di dalam laporan laba (rugi) perusahaan.

Saldo piutang usaha yang disajikan dalam laporan keuangan adalah sebesar jumlah yang akan direalisasikan, yaitu jumlah yang diharapkan akan dapat ditagih. Jumlah piutang yang diharapkan dapat ditagih dihitung dengan mengurangi jumlah piutang dengan jumlah piutang yang diperkirakan tidak

dapat ditagih. Resiko tidak tertagihnya piutang bisa diakibatkan karena debiturnya meninggal, gulung tikar dan adanya faktor kesengajaan dari debitur untuk menghindari kewajiban terhadap perusahaan. Oleh karena itu pembentukan cadangan kerugian piutang sangat membantu perusahaan apabila terdapat piutang tak tertagih.

Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa penginapan (hotel) yang berlokasi di Badung, Bali dengan nama PT CS, memiliki kebijakan dalam pengelolaan piutang adalah tanpa adanya pembentukan cadangan kerugian piutang. Berikut merupakan saldo piutang usaha PT CS yang tersaji dilaporan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 2022 :

Tabel 1. 1

PT CS
PIUTANG USAHA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2022

KETERANGAN	2021 (Rp)	2022 (Rp)	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			(Rp)	%
Piutang Usaha	140.144.933,93	591.984.630,00	451.839.696,07	322%
Cadangan Kerugian Piutang	0	0		

Sumber : PT CS

Dari tabel diatas terlihat perbandingan piutang usaha pada tahun 2021 dan tahun 2022 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 451.839.696,07 atau sebesar 322%. Kenaikan piutang tersebut terjadi dengan tidak adanya cadangan kerugian piutang, maka dari itu perlu dilakukan pengujian agar dapat diketahui apakah penyajian piutang di laporan posisi keuangan telah sesuai dengan

prinsip akuntansi, sehingga nilai yang tersaji di laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilaksanakan untuk menguji kewajaran atas saldo piutang usaha yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul “Test Kewajaran Saldo Piutang Usaha Pada PT CS Per 31 Desember 2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pokok masalah dari penelitian ini adalah, apakah saldo Piutang usaha yang disajikan oleh PT CS telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wajar/tidaknya saldo akun piutang yang tersaji di laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

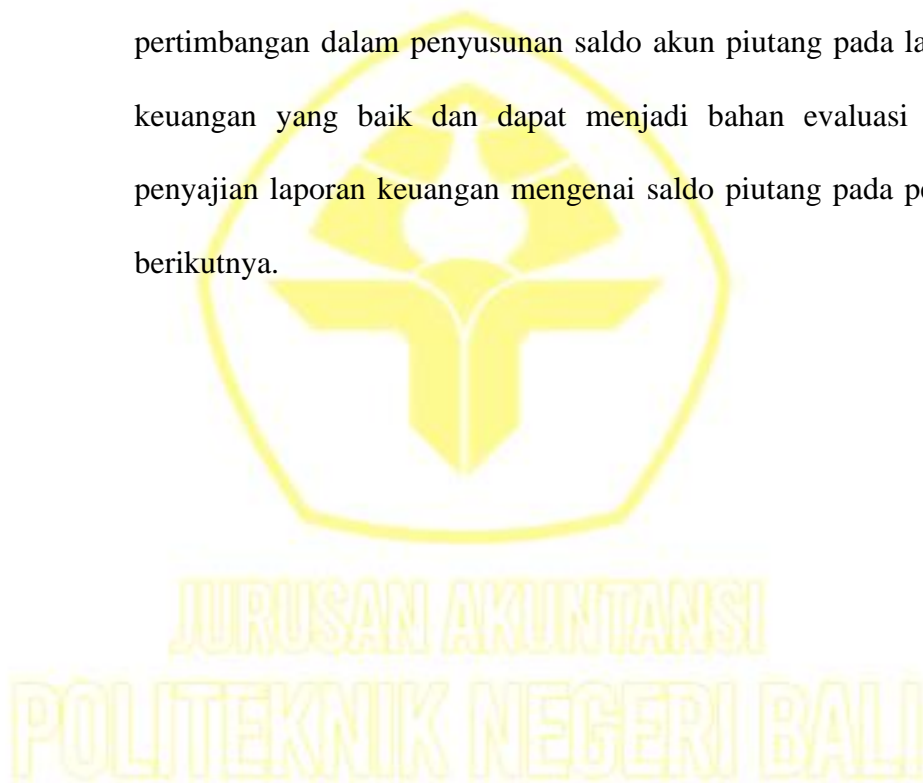
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa sehingga bisa membandingkan dan mempraktikan ilmu-ilmu selama di perkuliahan dengan yang ada dilapangan, mengenai pengujian substantif saldo piutang usaha atas laporan keuangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata yang terjadi dalam dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam penyusunan saldo akun piutang pada laporan keuangan yang baik dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyajian laporan keuangan mengenai saldo piutang pada periode berikutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa piutang usaha yang tersaji pada laporan posisi keuangan PT CS per 31 Desember 2022 menunjukkan saldo yang tidak wajar. Hal tersebut terjadi karena tidak dibentuknya cadangan kerugian piutang sebesar Rp36.275.685,26. Selisih yang ada melebihi batas materialitas yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp. 8.127.247,19. Selisih tersebut dikarenakan tidak dibentuknya cadangan kerugian terhadap piutang usaha bertujuan untuk mengurangi risiko tidak tertagihnya piutang yang sebelumnya tidak dibentuk oleh PT CS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disarankan kepada pihak PT CS sebaiknya menerapkan metode pencadangan kerugian piutang agar piutang usaha yang tersaji pada laporan posisi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku sehingga dapat menunjukkan saldo yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *AUDITING* (E. S. Suharsi (ed.); Edisi 4). Penerbit Salemba Empat.
- Baridwan, Z. (2014). Intermediate Accounting, edisi kedelapan. In *BPFE Yogyakarta* (8th ed.).
- Drs. Al. Haryono Jusup, M.B.A., A. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid2* (Edisi ke-7). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- ETAP, S. (2009). *SA*.
- IAPI. (2021). SA 200. *Standar Audit 200 (Revisi 2021)*, 200(Revisi), 1–36. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *SA 705.pdf* (pp. 1–34).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *SA 700.pdf* (p. 40). <https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2010). *SA 330.pdf* (pp. 323–344). <http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SA 300-400/SA 330.pdf>
- Jusup, H. (2014). *AUDITING (Pengauditan Berbasis ISA)* (Edisi ke-2). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kiay Demak, Y., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. (2018). Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada Pt. Air Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 347–355. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21151.2018>
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (E. S. Suharsi (ed.); Edisi 6-). Penerbit Salemba Empat.
- Prawinata, W. R. (2014). Audit Piutang Usaha Pada PT. Agus Suta Line Di Samarinda. *Ilmiah*, 105(3), 129–133. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/794>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Warren, C. S. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Winanto, A., & Aryani, F. (2020). *Audit Operasional Piutang Usaha (Studi Pada PT. Sanserita Jaya)*. 1(2), 126–134.